

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. SMA Negeri 1 Ulu Moro' ö

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Ulu Moro'ö. Diawali dengan mengantar surat izin penelitian dari kampus UNIMED hingga ke Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara untuk mendapatkan izin meneliti di sekolah SMA Negeri 1 Ulu Moro'ö tersebut. Pada tanggal 29 Mei peneliti mendapat surat izin dari Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara, kemudian pada tanggal 30 Mei 2023 penulis melakukan pertemuan dengan Kepala Sekolah/Wakil kepala sekolah dan guru bidang studi Seni Budaya Untuk meminta izin melakukan penelitian disekolah tersebut.



Gambar 4. 1. Sekolah SMA Negeri 1 Ulu Moro'ö
Sumber: Dok.1 Mercy Yusniar Gulo, 30 Mei 2023

Penulis melakukan Observasi pertama (obs 1) dan wawancara pertama (wvc 1) yang dilakukan pada tanggal 30 Mei 2023. Hasil dari observasi dan wawancara penulis mendapatkan beberapa informasi dan data-data tentang profil SMA Negeri 1 Ulu Moro'ö. Sekolah SMA Negeri 1 Ulu Moro'ö merupakan sekolah jenjang SMA yang berada di bawah naungan Pemerintah Daerah yang beralamat di Jl. Salo' o Kecamatan Ulu Moro'ö, Kabupaten Nias Barat, Provinsi. Sumatera Utara . Sekolah ini berdiri pada tahun 2010 dengan tanggal SK pendirian 09/04/2010. Sekolah SMA Negeri 1 Ulu Moro'ö dipimpin oleh kepala sekolah yang bernama Ibu Suciati Telaumbanua S.Pd.

Sekolah SMA Negeri 1 Ulu Moro'ö merupakan sekolah yang terakreditasi B sejak tahun 2010 dengan No SK Akreditasi 821/45/BKD/SP/2010. Kementerian Pembina Sekolah ini yaitu Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi di bawah naungan Pemerintah Daerah. Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) SMA Negeri 1 Ulu Moro'ö adalah 10258323.

Data lebih lanjut terkait profil sekolah SMA Negeri 1 Ulu Moro'ö adalah visi dan misi, tujuan berdirinya SMA Negeri 1 Ulu Moro'ö, data pendidik dan peserta didik, keadaan fasilitas dan struktur organisasi yang akan dijelaskan sebagai berikut.

1. Visi dan Misi

a) Visi

“Menjadi Sekolah yang Unggul Dalam Mewujudkan Pelajar Pancasila yang Beriman dan Bertaqwa, Berakhlak Mulia, Mandiri, Kolaboratif dan Inofatif”

b) Misi

- 1) Melakukan kebaktian pada apel pagi dan pulang sekolah.
- 2) Melaksanakan kebaktian akhir bulan.
- 3) Melaksanakan Upacara Pengibaran Bendera pada hari senin.
- 4) Melakukan Pidato Bahasa Inggris Setiap Apel Pagi.
- 5) Melakukan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.
- 6) Melaksanakan Peringatan Hari Besar di Sekolah.
- 7) Melaksanakan Pemilihan OSIS dengan Demokrasi.
- 8) Melaksanakan Pembelajaran yang berpusat pada peserta didik.
- 9) Melaksanakan Pembelajaran yang sesuai dengan daerah perkebunan karet.
- 10) Melaksanakan Pembelajaran yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi.
- 11) Melaksanakan penilaian/Assesmen yang jujur dan transparan.
- 12) Melestarikan budaya daerah dan mempelajari budaya luar.

2. Tujuan**a) Tujuan Jangka Panjang**

Mewujudkan Pelajar Pancasila yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, berkebhinekaan global, bergotong royong, mandiri, kreatif, bernalar kritis, kolaboratif dan inovatif.

b) Tujuan Jangka Menengah

Mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti lomba tingkat kabupaten, provinsi maupun Nasional dan seleksi masuk perguruan tinggi negeri.

c) Tujuan Jangka Pendek

Mencari dan mengembangkan bakat dan minat peserta didik baik dalam intrakurikuler, Proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan Ekstrakurikuler.

3. Data Pendidik dan Peserta Didik

a. Data Pendidik

Jumlah pendidik di sekolah SMA Negeri 1 Ulu Moro'ö cukup banyak, berjumlah 19 orang pendidik yang dibagi menjadi guru pengampu mata pelajaran yang berbeda-beda. Pendidik di sekolah SMA Negeri 1 Ulu Moro'ö ada yang PNS dilihat dari guru yang memiliki NIP atau nomor induk pegawai berjumlah 9 orang dan ada yang honorer berjumlah 10 orang. Berikut data pendidik yang terdapat di sekolah SMA Negeri 1 Ulu Moro'ö

Tabel 4. 1 Data Pendidik Sekolah SMA Negeri 1 Ulu Moro'ö

No	Nama	Mata Pelajaran
1	Suciati Telaumbanua, S.Pd NIP. 19810823 200611 2 001	Kepala Sekolah
2	Elvi Seminaria Daeli, SPd NIP. 19820303 201101 2 005	B. Indonesia
3	Temazisokhi Gulo, S.Pd NIP. 19660624 200502 1 001	Sejarah Minat & Sejarah Indonesia
4	Rosmaweti Gulo, S.Th NIP. 19840203 201101 2 004	Agama KP, Sosiologi
5	Hatinurani Gulo, S.Ag NIP. 19800808 201209 2 001	Agama Katolik & Sosiologi
6	Aluizaro Zai, S.Pd NIP. 19871130 201503 1 003	B. Indonesia, PJOK
7	Arie Nugraha, S.Pd NIP. 19930129 201903 1 005	Matematika & Mtk Wajib
8	Kurnia BR Sihotang, S.Pd NIP. 19930219 201903 2 012	BK
9	Ligayu Febriani Nahampun, S.Pd NIP. 19950215 201903 2 015	B.Indonesia, Pkww, Informatika

10	Mariem Martalatta Hia, S.Pd	Ekonomi Minat & Ek. Lintas
11	Cerah Martalena Gulo, S.Pd	Biologi, Prakwu
12	Wisdawati Laia, S.Pd	Matematika, Informatika
13	Sukaman Gulo, S.Pd	SBD, Ekonomi, PJOK
14	Sarozisokhi Gulo, S.Th	Agama KP, Geografi & Geografi Minat
15	Rio BR Sianturi, S.Pd	B. Inggris & Sejarah
16	Nurwenis Gulo, S.Pd	B. Inggris, Conversation, Pkwu
17	Unca Friska Gulo, S.Pd	Kimia
18	Krismawati Zai, S.Pd	Pancasila & PKn
19	Sonithe Waruwu, S.Si	Fisika

Tak hanya pendidik, di suatu sekolah juga ada tenaga pendidik yang merupakan salah satu faktor pendukung proses pelaksanaan pendidikan berjalan dengan baik. Tenaga pendidik di SMAN 1 Ulu Moro'o terdapat 2 orang. Berikut data tenaga pendidik yang terdapat di sekolah SMAN 1 SMA Negeri 1 Ulu Moro'ö.

Tabel 4. 2 Tabel Data Tenaga Pendidik SMAN 1 SMA Negeri 1 Ulu Moro'ö

No	Nama	Jabatan
1	Yarniat Gulo	Kepala Tata usaha
2	Nasida Ndruru, A.Md	Tata usaha

b. Data Peserta Didik

Siswa di sekolah SMA Negeri 1 Ulu Moro'ö memiliki jumlah 126 Siswa dan terbagi menjadi kelas X, kelas XI, dan kelas XII. Kelas X dibagi lagi menjadi kelas X-A berjumlah 21 siswa dan X-B berjumlah 23 siswa. Kelas XI dibagi menjadi kelas XI IPA berjumlah 20 siswa dan kelas XI IPS berjumlah 24 Siswa. Kelas XII dibagi menjadi kelas XII-IPA berjumlah 22 siswa dan kelas XII IPS

berjumlah 18 siswa. Data peserta didik SMA Negeri 1 Ulu Moro'ö Tahun Pelajaran 2023/2024 sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Data Siswa SMA Negeri 1 Ulu Moro'ö

No	Kelas	Jumlah
1	X-A	21 Siswa
2	X-B	23 Siswa
3	XI- IPA	20 Siswa
4	XI-IPS	24 Siswa
5	XII-IPA	22 Siswa
6	XII-IPS	18 Siswa
Jumlah Keseluruhan		126 Siswa

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI-IPS SMAN 1 Ulu Moro'o. Siswa kelas XI-IPS berjumlah 24 siswa yang terdiri dari 13 siswa perempuan dan 11 siswa laki-laki. Berikut adalah daftar nama-nama siswa kelas XI-IPS SMAN 1 Ulu Moro'o.

Tabel 4. 4 Daftar Nama Siswa Kelas XI-IPS SMA Negeri 1 Ulu Moro'ö

NO	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin	
		L	P
1	Ampuni Gulo		√
2	Arven Zai	√	
3	Defrin Laia	√	
4	Elvinda Juita Zai		√
5	Febriani Gulo		√
6	Gitagus Lestari Gulo		√
7	Hardy Brilly Gulo	√	
8	Helena Gulo		√
9	Indah Fitriani Waruwu		√
10	Joy Malekia Gulo	√	
11	Karlemen Waruwu	√	
12	Kezya Lovine Gulo		√
13	Krye Eleison Gulo	√	
14	Kurnia Bunga Lestari Gulo		√
15	Lisnawati Gulo		√
16	Marcel Gulo	√	
17	Nemircia Gulo		√
18	Nur Intan Gulo		√
19	Perubahan Gulo	√	
20	Rendikam Julman Gulo	√	
21	Reifan Afdol Gulo	√	

22	Silvia Endang Gulo		√
23	Syukur Jolilisman Gulo	√	
24	Yovita Wetina Gulo		√
Jumlah		11	13

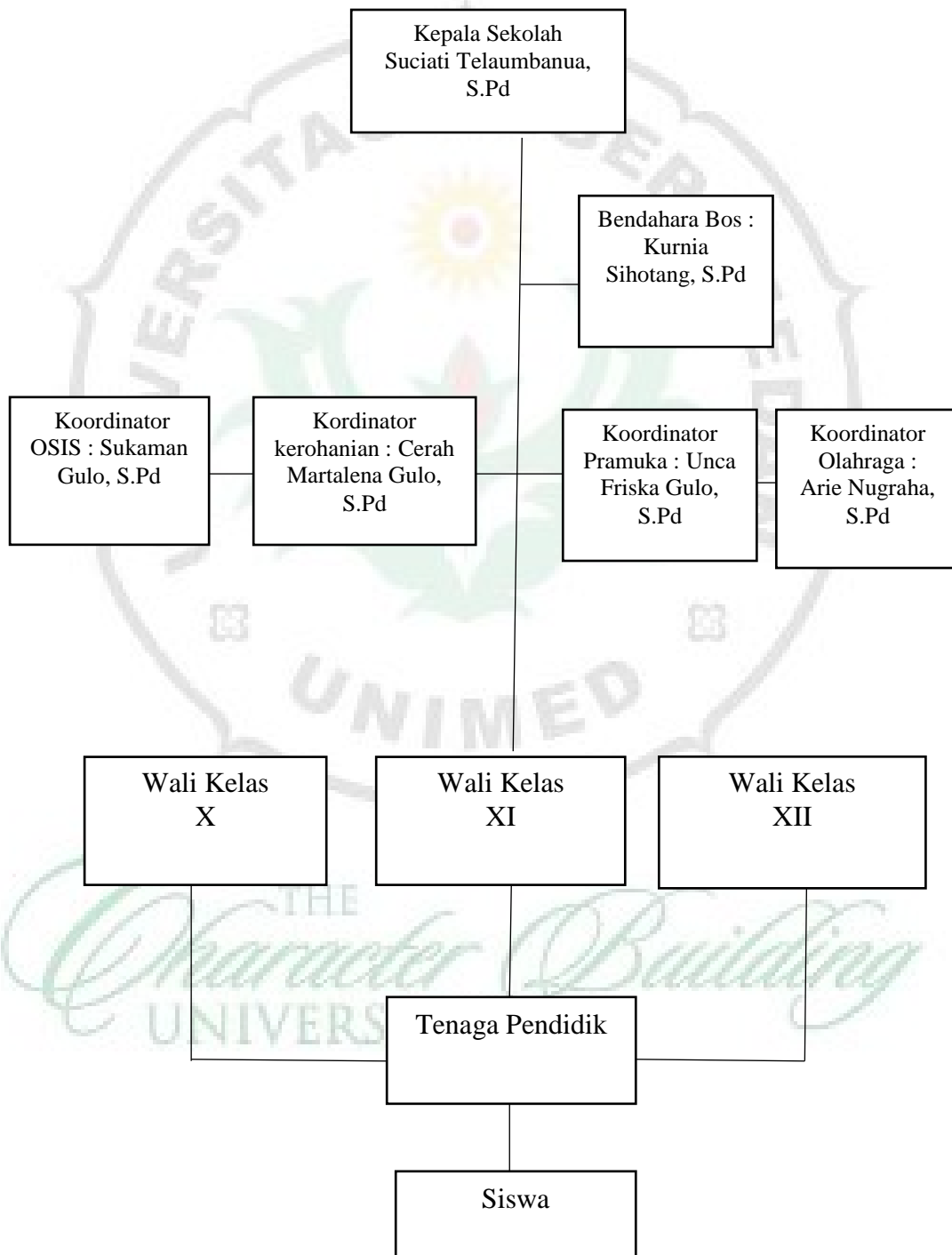
4. Keadaan Fasilitas

Keadaan fasilitas di sekolah SMA Negeri 1 Ulu Moro'ö sudah cukup memadai. Di sekolah tersebut terdapat 6 ruangan kelas untuk siswa belajar dengan kondisi baik. satu ruang kepala Sekolah dengan kondisi baik, terdapat satu ruangan guru dengan kondisi baik, satu ruangan tata usaha dengan kondisi baik, satu ruangan laboratorium IPA dengan kondisi baik, satu ruangan perpustakaan dengan kondisi baik, satu ruangan UKS dengan kondisi baik, satu kantin sekolah dengan kondisi baik, satu musholla dengan kondisi baik, satu toilet guru dengan kondisi baik, satu toilet siswa dengan kondisi baik.

Tabel 4. 5 Data Keadaan fasilitas SMA Negeri 1 Ulu Moro'ö

No.	Jenis Ruang	Kondisi (Unit)		
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1.	Ruang Kelas	6		
2.	Ruang Kepala Sekolah	1		
3.	Ruang Guru	1		
4.	Ruang Tata Usaha	1		
5.	Ruang Laboratorium IPA	1		
6.	Ruang Perpustakaan	1		
7.	Ruang UKS	1		
8.	Ruang Kantin	1		
9.	Ruang Musholla	1		
10.	Ruang Toilet Guru	1		
11.	Ruang Toilet Siswa	1		

5. Struktur Organisasi



Gambar 4. 2 Skema Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Ulu Moro'ö
Sumber: DOK 2. Mercy Yusniar Gulo

Penulis melakukan observasi kedua (obs 2) yang dilaksanakan pada tanggal 31 Mei 2023, mengamati proses pembelajaran yang berlangsung di kelas XI-IPS dengan materi Ansambel *Doli-doli*. Dimana sebelum guru memulai pembelajaran guru melakukan kegiatan pendahuluan dengan menyiapkan peserta didik supaya duduk sesuai dengan tempat duduknya masing-masing, guru memastikan apakah peserta didik sudah siap mengikuti pembelajaran, guru mengucapkan salam dan menunjuk salah satu peserta didik untuk memimpin dalam berdoa, serta mengecek kehadiran siswa, guru melakukan apersepsi dan menjelaskan tujuan dan manfaat pembelajaran. “Ansambel *Doli-doli*”, melakukan apersepsi, kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran dan manfaat pembelajaran.

Pada kegiatan inti, guru menyampaikan materi “Ansambel *Doli-doli*” menggunakan model PjBL. Untuk pertemuan pertama melaksanakan ke 4 langkah PjBL yaitu Pertanyaan mendasar *Start With Essential Question*, Merancang Perencanaan Proyek *Design Project*, Menyusun jadwal *Create Schedule*, Memonitoring siswa dan meninjau proyek *Monitoring The Student And Progress Of Project*.

Kegiatan penutup guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa mengenai materi yang telah di pelajari untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran model PjBL pada materi ansambel musik *doli-doli*, setelah itu siswa menjawab pertanyaan guru sesuai dengan kelompoknya masing-masing, setelah itu guru memberikan umpan balik dari hal-hal yang telah di sampaikan oleh peserta didik, terakhir guru mengakhiri pelajaran

dengan doa, dan memberikan motivasi untuk belajar, serta menerapkan untuk tetap menerapkan protocol kesehatan.

Hasil dari observasi (obs 2) yang penulis temukan bahwa pada proses implementasi pembelajaran PjBL pada materi ansambel *doli-doli* di dalam kelas XI-IPS pada tanggal 31 Mei 2023- 2 Juni 2023 Bapak Sukaman Gulo S.Pd selaku Guru Seni Budaya melaksanakan 6 langkah-langkah PjBL antara lain: Menentukan dasar pertanyaan (*start with essential queation*), merancang perencanaan proyek (*design project*), menyusun jadwal (*create schedule*) , memonitoring dan meninjau proyek (*monitoring the students and progress of project*) , memberikan nilai hasil (*assess the outcome*), analisis pengalaman (*evaluation the experience*) dan ke 6 langkah ini terlaksana dengan baik. Peneliti juga mengamati Siswa didalam Kelas, saat proses belajar. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, tidak semua siswa aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, ada sebagian yang aktif dan ada juga sebagian yang kurang aktif. Kemampuan kreatif siswa berdasarkan hasil pengamatan peneliti setelah menggunakan model pembelajaran PjBL meningkat.

Berdasarkan temuan tersebut, setelah proses pembelajaran selesai penulis menemui Bapak Sukaman Gulo S.Pd selaku guru mata pelajaran Seni Budaya dan melakukan wawancara (wvc 2) yang dilaksanakan pada tanggal 31 Mei 2023 membahas terkait model pembelajaran PjBL pada materi ansambel *doli-doli* dan kemampuan belajar siswa kelas XI-IPS SMA Negeri 1 Ulu Moro'ö menggunakan model tersebut. Hasil wawancara (wvc 2) bersama Sukaman Gulo S.Pd mengatakan bahwa, model pembelajaran yang digunakan Sukaman Gulo S.Pd

adalah model PjBL dan sebelum menggunakan model PjBL dulunya menggunakan metode ceramah dan diskusi. Alasan Sukaman Gulo S.Pd menggunakan model tersebut karena model PjBL membuat siswa lebih aktif dan kreatif.

Terkait kemampuan belajar siswa kelas XI-IPS SMA Negeri 1 Ulu Moro'ö, Sukaman Gulo S.Pd mengatakan bahwa kelas XI-IPS memiliki kemampuan belajar ansambel *doli-doli* tergolong sedang. Untuk materi ansambel *doli-doli*, siswa kelas XI-IPS antusias dan cukup aktif dan kreatif dalam pelaksanaan praktek, tapi ada beberapa siswa yang kurang aktif. Hal itu dilihat dari hasil belajar yang diperoleh yaitu rata-rata nilai Baik. Hasil belajar yang diperoleh siswa ini mengindikasikan bahwa kemampuan belajar ansambel *doli-doli* siswa tergolong baik

Setelah kegiatan wawancara dengan bapak Ismianto, S.Pd selaku pengampu guru mata pelajaran seni budaya selesai, Penulis melakukan wawancara (wwc 3) yang dilaksanakan pada 31 Mei 2023 dengan satu orang siswa yaitu Kurnia Bunga Lestari Gulo. Wawancara pertama dilakukan dengan siswa yang bernama Kurnia Bunga Lestari Gulo siswa kelas XI-IPS SMA Negeri 1 Ulu Moro'ö mengatakan bahwa bahwasanya model pembelajaran PjBL pada materi ansambel *doli-doli* itu sangat penting di karenakan ansambel *doli-doli* salah satu musik tradisi dari Nias yang harus di lestarikan akan ke indahan suara dan harmoni ansambelnya dan harus di kenal oleh banyak orang, bukan hanya di Nias akan tetapi di seluruh Indonesia bahkan di luar negeri. Dengan adanya model pembelajaran PjBL ini siswa/kelompok mandiri dan lebih aktif sehingga menghasilkan sebuah produk yaitu dengan menghasilkan ansambel *doli-doli* sesuai dengan kreatifitas kami masing-masing

kelompok, kami juga dapat menjalin kerja sama dan menciptakan kekompakan seperti yang dilakukan oleh guru seni budaya di dalam kelas tadi yang pertama memaparkan mengajak kami mengamati video tutorial ansambel *doli-doli*, setelah itu kami diskusi kelompok, setelah kami diskusi kelompok kami menentukan jadwal latihan dan melaksanakan latihan, setelah itu kami memaparkan hasil latihan kami.

Penulis dan Bapak Sukaman Gulo S.Pd bersama-sama ikut andil dalam mengimplementasikan model pembelajaran PjBL pada materi ansambel musik *doli-doli* di SMA Negeri 1 SMA Negeri 1 Ulu Moro'ö. Penulis membantu bapak Sukaman Gulo S.Pd selama proses pembelajaran dikarenakan beliau belum mengetahui model PjBL sepenuhnya.

B. Implementasi Model Pembelajaran PjBL Pada Materi Ansambel Musik

***Doli-doli* di SMA Negeri 1 SMA Negeri 1 Ulu Moro'ö.**

Pertemuan Pertama

Pada pertemuan pertama kegiatan belajar mengajar dilakukan oleh Bapak Sukaman Gulo, SP.d, pada hari Rabu tanggal 31 Mei 2023 pada pukul 07.30 - 08.50 Wib di ruangan kelas XI-IPS.

1. Kegiatan Pendahuluan

Proses pembelajaran dilakukan guru pertama sekali melakukan *Kegiatan Pendahuluan* dengan guru menyiapkan peserta didik supaya duduk sesuai dengan tempat duduknya masing-masing, guru memastikan apakah peserta didik sudah siap mengikuti pembelajaran, guru mengucapkan salam dan menunjuk salah satu peserta didik untuk memimpin dalam berdoa, serta

mengecek kehadiran siswa, guru melakukan apresepsi dan menjelaskan tujuan dan manfaat pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

Kegiatan Inti Peserta didik di beri motivasi atau *stimulant* untuk memusatkan perhatian pada topik materi ansambel musik *doli-doli* dengan memainkan alat musik sederhana sesuai dengan langkah-langkah yang ada pada PjBL secara berkelompok dengan cara:

Pertanyaan Mendasar (*Start With Essential Question*)

Pembelajaran dimulai dengan pertanyaan ensensial, yaitu pertanyaan yang dapat memberi penugasan kepada siswa dalam melakukan suatu akyivitas.

- a. Peserta didik mengamati video tutorial bermain ansambel musik *doli-doli* yang di mainkan oleh angkatan 2017 silam. Peserta didik mengajukan pertanyaan terkait materi bermain alat musik sederhana secara berkelompok.
- b. Guru memberikan dan menjelaskan serta mengarahkan mengenai cara menciptakan harmonisasi pada ansambel musik *doli-doli*.
- c. Guru memberikan pertanyaan mendasar mengenai materi ansambel musik *doli-doli* secara berkelompok

Merancang Perencanaan (*Proyek Design Project*)

Perencanaan dilakukan secara kolaboratif antara guru dan siswa. Dengan demikian siswa diharpkan akan merasa memiliki atas proyek tersebut. Pemilihan aktivitas yang dapat mendukung dalam menjawab pertanyaan

esensial serta mengetahui alat dan bahan yang digunakan untuk membantu penyelesaian kegiatan proyek

- a. Pada tahap ini, guru membagi kelompok menjadi 4 kelompok yaitu kelompok 1,2,3, dan 4 berikut tabel nama-nama kelompok.

Tabel 4.2 kelompok 1,2,3 dan 4

Kelompok	Nama-nama Kelompok
1	1. Febriani Gulo
	2. Hardy Brilly Gulo
	3. Nemircia Gulo
	4. Perubahan Gulo
	5. Rendikam Gulo
	6. Yovita Wetina Gulo
2	1. Defrin Laia
	2. Helena Gulo
	3. Karlemen Waruwu
	4. Lisnawati Gulo
	5. Marcel Gulo
	6. Nur Intan Gulo
3	1. Arven Zai
	2. Gitagiru Lestari Gulo
	3. Indah Fitriani Waruwu
	4. Joy Malekia Gulo
	5. Krye Elison Gulo
	6. Silvia Endang Gulo
4	1. Ampuni Gulo
	2. Elvinda Juita Zai
	3. Kezya Lovine Gulo
	4. Kurnia Bunga Lestari Gulo
	5. Refain Afdol Gulo
	6. Syukur Jolisman Gulo

- b. Peserta didik berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing tentang perencanaan pembuatan proyek ansambel musik *doli-doli* dengan memperhatikan : persiapan alat musik untuk ansambel dan cara bermain alat musik ansambel *doli-doli* yang telah ditentukan.

Menyusun Jadwal (*Create Schedule*)

Guru dan siswa secara kolaboratif menyusun jadwal aktivitas dalam menyelesaikan proyek. Aktivitas pada tahap ini antara lain timeline untuk menyelesaikan proyek, membuat deadline penyelesaian proyek, membimbing siswa membuat cara yang sesuai dan berhubungan dengan proyek. Berikut jadwal pembuatan proyek yang ditentukan oleh guru :

- a. Perancang proyek tahap
 - 1) Mengkaji konsep ansambel *doli-doli* dari internet
 - 2) Merancang pelaksanaan ansambel *doli-doli*
 - 3) Melaporkan rancangan ansambel *doli-doli*
- b. Tugas proyek di rumah (di luar tatap muka)
 - 1) Memperbaiki rancangan ansambel *doli-doli*
 - 2) Membuat ansambel *doli-doli* berdasarkan rancangan yang sudah di perbaiki
 - 3) Mencatat setiap tahapan (proses) latihan ansambel *doli-doli*
 - 4) Melakukan uji coba ansambel *doli-doli*
 - 5) Membuat laporan ansambel *doli-doli*
- c. Laporan Proyek
 - 1) Melaporkan hasil Pelaksanaan ansambel *doli-doli*
 - 2) Menampilkan didepan kelas hasil ansambel *doli-doli* tiap kelompok

Memonitoring Siswa Dan Meninjau Proyek (*Monitoring The Students And Progress Of Project*)

Guru bertanggung jawab untuk melakukan monitor terhadap aktivitas siswa selama menyelesaikan proyek. Memonitoring dilakukan oleh guru sebagai mentor.

- a. Peserta didik melakukan latihan ansambel musik *doli-doli*, mencatat setiap tahapan menciptakan permainan ansambel musik secara berkelompok dan mendiskusikan setiap masalah atau hambatan yang muncul selama latihan ansambel kepada guru.
- b. Guru berperan aktif dalam memonitoring setiap kelompok dan mengarahkannya.

Pertemuan Kedua

Pada pertemuan kedua kegiatan belajar mengajar di lakukan oleh Bapak Sukaman Gulo, SP.d, pada hari rabu tanggal 1 Juni 2023 pada pukul 07.30 - 08.50 Wib diruangan kelas XI-IPS.

1. Kegiatan Pendahuluan

Guru pertama kali melakukan pembelajaran dengan melakukan *Kegiatan Pendahuluan* dengan guru menyiapkan peserta didik supaya duduk sesuai dengan tempat duduk nya masing-masing, guru memastikan apakah peserta didik sudah siap mengikuti pembelajaran, guru mengucapkan salam dan menunjuk salah satu peserta didik untuk memimpin dalam berdoa, serta mengecek kehadiran siswa, guru melakukan aprepsi dan kembali mengingatkan materi pada pertemuan

pertama dan melanjutkan kegiatan yang telah dilakukan pada pertemuan pertama pada pertemuan ke dua.

2. Kegiatan Inti

Kegiatan Inti dilakukan dengan kegiatan-kegiatan sebagai berikut.

Memberikan Nilai Hasil (*Assess Schedule*)

Penilaian untuk membantu guru dalam mengukur ketercapaian standar, berperan dalam mengevaluasi kemajuan masing-masing siswa.

- a. Peserta didik membuat laporan hasil latihan menciptakan musik ansambel *doli-doli* tiap kelompok.
- b. Peserta didik Menampilkan karya musik ansambel *doli-doli* secara berkelompok yang akan di sajikan dalam bentuk video .

Pertemuan Ketiga

Pada pertemuan ketiga kegiatan belajar mengajar di lakukan oleh Bapak Sukaman Gulo, SP.d, pada hari rabu tanggal 2 Juni 2023 pada pukul 07.30 - 08.50 Wib diruangan kelas XI-IPS.

1. Kegiatan Pendahuluan

Guru pertama sekali melakukan pembelajaran dengan melakukan *Kegiatan Pendahuluan* dengan guru menyiapkan peserta didik supaya duduk sesuai dengan tempat duduk nya masing-masing, guru memastikan apakah peserta didik sudah siap mengikuti pembelajaran, guru mengucapkan salam dan menunjuk salah satu peserta didik untuk memimpin dalam berdoa, serta mengecek kehadiran siswa, guru melakukan apresepsi dan melanjutkan kegiatan yang telah dilakukan pada

pertemuan kedua pada pertemuan ke tiga serta menutup kegiatan pembelajaran pada materi ansambel *doli-doli*.

2. Kegiatan Inti

Kegiatan Inti dilakukan dengan kegiatan-kegiatan sebagai berikut.

Analisis Pengalaman (*Evaluation The Experience*)

Pada akhir proses pembelajaran, guru dan siswa melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil proyek yang sudah dilakukan. Pada tahap ini siswa diminta untuk mengungkapkan perasaan dan pengalamannya selama menyelesaikan proyek.

a. Peserta didik melaporkan hasil pelaksanaan ansambel *doli-doli*

Laporan hasil kelompok 1 : Febriani Gulo, Hardy Brilly Gulo, Nemircia Gulo, Perubahan Gulo, Rendikam Gulo, Yovita Wetina Gulo,

Pada pelaksanaan ansambel *doli-doli* kelompokn 1 mengikuti tahapan tahapan yang sudah di tentukan dimulai dari latihan di sekolah bersama guru maupun di luar jam sekolah. Ansambel *doli-doli* terdiri dari 6 alat musik yaitu : *Doli-doli, duri doke, fondahi tutu, koko, tutuhaena, boku-boku*. Kelompok 1 berjumlah 6 orang membagi tugas masing-masing sesuai dengan alat musik yang sudah kuasai. Teknik yang digunakan kelompok 1 dalam memainkan ansambel *doli-doli* mengutamakan keharmonisan, dan pada proses latihan ada sebagian peserta kelompok 1 yang kurang serius dalam pelaksanaan latihan maupun diskusi. Pada tahapan Penyajian ansambel *doli-doli* ini, kelompok 1 akan menampilkan hasil proyek ansambel *doli-doli* kami di depan kelas



Gambar 4. 3. Laporan hasil kelompok 1
Sumber: Dok 3. Mercy Yusniar Gulo, 2 Juni 2023

Laporan hasil kelompok 2 : Defrin Laia, Helena Gulo, Karlemen Waruwu, Lisnawati Gulo, Marcel Gulo, Nur Intan Gulo,

Pada pelaksanaan ansambel *doli-doli* kelompok 2 mengikuti tahapan tahapan yang sudah di tentukan dimulai dari latihan di sekolah bersama guru maupun di luar jam sekolah. Ansambel *doli-doli* terdiri dari 6 alat musik yaitu : *Doli-doli, duri doke, fondahi tutu, koko, tutuhaena, boku-boku*. Kelompok 2 berjumlah 6 orang, setiap orang mengambil alih dalam memainkan salah satu alat musik sesuai dengan alat musik yang sudah di kuasai. Teknik bermain yang di utamakan oleh kelompok 2 dalam memainkan ansambel *doli-doli* yaitu mengutamakan kekreatifan dalam memainkan ansambel *doli-doli* dengan memperhatikan tempo dan ketepatan nada. Dalam proses latihan, kelompok 2 memiliki kendala untuk menentukan jam latihan karena sebagian peserta kelompok 2 kurang setuju dengan jam latihan yang sudah di tentukan. Pada tahapan

Penyajian ansambel *doli-doli* ini, kelompok 2 akan menampilkan hasil proyek ansambel *doli-doli* kami di depan kelas.



Gambar 4. 4. Laporan hasil kelompok 2
Sumber: Dok 4. Mercy Yusniar Gulo, 2 Juni 2023

Laporan hasil kelompok 3 : Arven Zai, Gitagus Lestari Gulo, Indah Fitriani Waruwu, Joy Malekia Gulo, Krye Eleison Gulo, Silvia Endang Gulo.

Pada pelaksanaan ansambel *doli-doli* kelompok 3 mengikuti tahapan tahapan yang sudah di tentukan dimulai dari latihan di sekolah bersama guru maupun di luar jam sekolah. Ansambel *doli-doli* terdiri dari 6 alat musik yaitu : *Doli-doli, duri doke, fondahi tutu, koko, tutuhaena, boku-boku*. Kelompok 3 berjumlah 6 orang. Setiap orang membagi tugas masing-masing sesuai dengan alat musik yang sudah bisa di kuasai. Prinsip yang di gunakan oleh kelompok 3 dalam memainkan ansambel *doli-doli* adalah kerja sama, karena dalam memainkan ansambel dibutuhkan kerja sama antar pemain musik agar ansambel menciptakan harmonisasi musik. Dalam proses latihan kelompok 3 adapun kendala yaitu terdapat pada alat musik terkhusus alat musik *doli-doli* yang sudah mulai rusak dan nadanya kurang jelas untuk di dengar. Pada tahapan Penyajian

ansambel *doli-doli* ini, kelompok 3 akan menampilkan hasil proyek ansambel *doli-doli* kami di depan kelas.



Gambar 4. 5. Laporan hasil kelompok 3
Sumber: Dok 5. Mercy Yusniar Gulo, 2 Juni 2023

Laporan hasil kelompok 4 : Ampuni Gulo, Elvinda Juita Zai, Kezya Lovine Gulo, Kurnia Bunga Lestari Gulo, Refain Afdol Gulo, Syukur Jolisman Gulo.

Pada pelaksanaan ansambel *doli-doli* kelompok 4 mengikuti tahapan tahapan yang sudah di tentukan dimulai dari latihan di sekolah bersama guru maupun di luar jam sekolah. Ansambel *doli-doli* terdiri dari 6 alat musik yaitu : *Doli-doli, duri doke, fondahi tutu, koko, tutuhaena, boku-boku*. Kelompok 4 berjumlah 6 orang membagi tugas masing-masing sesuai dengan alat musik yang sudah bisa di kuasai. Prinsip kelompok 4 yang gunakan dalam memainkan ansambel *doli-doli* adalah kedisiplinan dan keterampilan. Kelompok 4 menjelaskan bahwa setelah kedisiplinan dijalankan dengan baik maka selanjutnya adalah keterampilan dalam bermain musik. Dalam proses latihan baik di sekolah maupun di luar sekolah kelompok 4 sangat antusias dan bersemangat dalam melaksanakan latihan tetapi tidak lepas dari kendala seperti pada waktu yang kurang memuaskan untuk

melaksanakan latihan dan alat yang kurang memadai. Pada tahapan Penyajian ansambel *doli-doli* ini, kelompok 4 akan menampilkan hasil proyek ansambel *doli-doli* kami di depan kelas.



Gambar 4. 6. Laporan hasil kelompok 4
Sumber: Dok 6. Mercy Yusniar Gulo, 2 Juni 2023

3. Kegiatan Penutup

- a. Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa mengenai materi yang telah di pelajari untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran model PjBL pada materi ansambel musik *doli-doli*.
- b. Siswa menjawab pertanyaan guru sesuai dengan kelompok nya masing-masing.

Jawaban Siswa dari Kelompok 1 : Dengan adanya model PjBL siswa dituntut lebih aktif, kreatif dan mandiri dalam memainkan ansambel musik *doli-doli* dan memecahkan setiap masalah yang dihadapi pada proses latihan.

Jawaban Siswa dari Kelompok 2 : Dengan adanya metode PjBL ini kelompok dapat menjalin kerja sama dan semua peserta kelompok ikut serta mengambil bagian dalam memainkan ansambel *doli-doli*.

Jawaban Siswa dari Kelompok 3 : Dengan adanya model PjBL pada materi ansambel *doli-doli* meningkatkan motivasi belajar siswa.

Jawaban Siswa dari Kelompok 4 : Pada model pembelajaran ini siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman belajar baru dalam pembelajaran yang dilakukan.

- c. Guru memberikan umpan balik dari hal-hal yang telah di sampaikan oleh peserta didik
- d. Guru mengakhiri pelajaran dengan doa, dan memberikan motivasi untuk belajar, serta menerapkan untuk tetap menerapkan protocol kesehatan.

C. Hasil Belajar Siswa Setelah Menggunakan Model Pembelajaran PjBL Pada Materi Ansambel Musik *Doli-doli* di SMA Negeri 1 SMA Negeri 1 Ulu Moro'ö.

Hasil pembelajaran dapat mengakibatkan perubahan pada perilaku siswa, termasuk Pengetahuan, pemahaman, sikap, dan keterampilan semuanya lebih baik sekarang. Adapun indikator Hasil belajar pada model pembelajaran PjBL pada materi ansambel musik *doli-doli* di SMA Negeri 1 SMA Negeri 1 Ulu Moro'ö yaitu antara lain; kekompakan nilainya 1-4, kerja sama nilainya 1-4, kedisiplinan nilainya 1-4, keterampilan bermain ansambel musik nilainya 1-4,

harmonisasi nilainya 1-4. Dengan keterangan nilai yaitu ; 1 = tidak baik, 2 = cukup, 3 = baik, 4 = sangat baik.

Tabel 4. 6 Indikator Belajar Menggunakan Model Pembelajaran PjBL Pada Materi Ansambel Musik *Doli-doli* di SMA Negeri 1 SMA Negeri 1 Ulu Moro'ö

No	Penilaian	Keterangan
1	1 = Tidak Baik	Apabila siswa tidak nilai
2	2= Cukup	Apabila siswa tidak memiliki Kekompakan, Kerja sama, Kedisiplinan, Keterampilan bermain ansambel musik, Tapi memiliki Harmonisasi
3	3= Baik	Apabila siswa tidak memiliki Kekompakan, Kerja sama, Tapi memiliki Kedisiplinan, memiliki Keterampilan bermain ansambel musik dan Harmonisasi
4	4= Sangat Baik	Apabila siswa memiliki Kekompakan, Kerja sama, Kedisiplinan, Keterampilan bermain ansambel musik, Harmonisasi

Berikut tabel indicator penilaian yang dilaksanakan pada 3 Juni 2023 di kelas XI-Ips 1 SMA Negeri 1 Ulu Moro'ö pada pelaksanaan musik ansambel *doli-doli* yang di tampilkan oleh 4 kelompok.

Tabel 4. 7 Hasil Belajar Menggunakan Model Pembelajaran PjBL Pada Materi Ansambel Musik *Doli-doli* di SMA Negeri 1 Ulu Moro'ö

No	Nama Kelompok	Kriteria Penilaian	Penilaian				Keterangan
			1	2	3	4	
1	Kelompok 1	1. Kekompakan			√		Baik
		2. Kerja sama			√		
		3. Kedisiplinan			√		
		4. Keterampilan bermain ansambel musik			√		
		5. Harmonisasi			√		
2	Kelompok 2	1. Kekompakan				√	Sangat Baik
		2. Kerja sama				√	
		3. Kedisiplinan				√	
		4. Keterampilan bermain mansambel musik				√	
		5. Harmonisasi				√	

3	Kelompok 3	1. Kekompakan				√	Sangat Baik
		2. Kerja sama				√	
		3. Kedisiplinan				√	
		4. Keterampilan bermain mansambel musik				√	
		5. Harmonisasi				√	
4	Kelompok 4	1. Kekompakan				√	Sangat Baik
		2. Kerja sama				√	
		3. Kedisiplinan				√	
		4. Keterampilan bermain mansambel musik					
		5. Harmonisasi				√	

Keterangan:

Penilaian 1: Tidak Baik

Penilaian 2: Cukup

Penilaian 3: Baik

Penilaian 4: Sangat Baik

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED

THE Character Building UNIVERSITY

D. Hambatan Selama Proses Pembelajaran Menggunakan Model Pembelajaran PjBL Pada Materi Ansambel *Doli-doli* Di SMA Negeri 1 Ulu Moro'ö Kabupaten Nias Barat.

Proses pembelajaran yang dilakukan terdapat hambatan secara internal maupun eksternal. Setelah penelitian dilakukan di sekolah SMA Negeri 1 Ulu Moro'ö Kabupaten Nias Barat berdasarkan wawancara (wawc 4) oleh penulis dengan Bapak Sukaman Gulo, S.Pd (wawancara tanggal 2 Juni 2023), berikut ini adalah hambatan yang terjadi di dalam pengimplementasi model PjBL pada materi ansambel *doli-doli* di SMA Negeri 1 Ulu Moro'ö.

a. Hambatan internal

- 1) Hambatan guru dalam memberi penjelasan kepada siswa tentang cara membuat laporan mengenai masalah yang siswa temukan dikarenakan karena tidak semua siswa mendengarkan penjelasan guru dengan baik, saat guru menanyakan kembali tugas apa harus dilakukan siswa, ada beberapa siswa terdiam dan kurang paham apa yang dijelaskan guru.
- 2) Terdapat beberapa siswa yang kurang aktif dalam kerja kelompok contohnya dalam berdiskusi ada yang tertidur, ada yang main-main dan tidak serius, hanya terdapat beberapa siswa yang aktif dan serius didalam pengerjaan proyek ansambel *doli-doli*

b. Hambatan eksternal

- 1) Keterbatasan media pembelajaran seperti buku panduan atau buku pegangan terkhusus materi ansambel *doli-doli*.
- 2) Media pembelajaran yang di gunakan terkhusus *doli-doli* rusak yang dimana tonika-tonika di *doli-doli* sudah mulai rusak dan tidak jelas karena alat musik nya sudah tua dan belum di produksi yang baru sampai hari ini, sehingga siswa dalam melakukan proses pembelajaran ansambel terkhusus praktek kurang puas.

